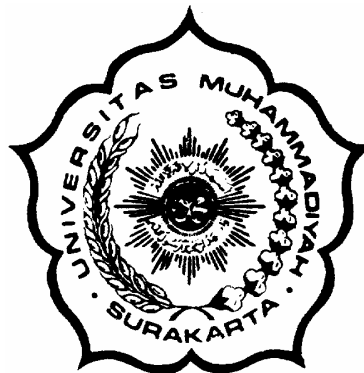


**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA Sdr. B DENGAN
CEDERA KEPALA BERAT (CKB) DAN FRAKTUR TIBIA 1/3 DEXTRA
POST OPERASI HARI KE 6 DI BANGSAL FLAMBOYAN
RUMAH SAKIT PANDAN ARANG BOYOLALI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar

Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

HARJANTI
J 200 060 083

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang berkembang yang berada taraf menuju industrilisasi tentunya akan mempengaruhi peningkatan mobilisasi masyarakat / mobilitas masyarakat yang meningkat otomatisasi terjadi peningkatan penggunaan alat-alat transportasi / kendaraan bermotor khususnya bagi masyarakat yang ditinggal di perkotaan. Sehingga menambah kemacetan lalu lintas. Arus lalu lintas yang tidak teratur dapat meningkatkan kecenderungan tersebut sering kali menyebabkan cedera kepala dan fraktur.

Cedera kepala merupakan peristiwa yang sering terjadi dan menyebabkan kelainan mikrobiologis yang serius serta selalu mencapai proporsi epidemik sebagai akibat dari kecelakaan kendaraan. Resiko utama pasien mengalami cedera kepala adalah kerusakan otak akibat pendarahan atau pembengkakan otak sampai respon terhadap cedera dan menyebabkan peningkatan tekanan intra kranial.

Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang dan tulang dan ditentukan sesuai jenis dan luasnya. Fraktur tibia adalah salah satu dari fraktur yang terjadi akibat dari kecelakaan lalu lintas, kecelakaan olahraga, dan trauma yang terjadi ketika jatuh. Meskipun demikian, terdapat pula fraktur yang diakibatkan oleh kecelakaan non-lalu lintas, infeksi virus atau bakteri yang secara sekunder menginfeksi tulang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang penulis angkat adalah pentingnya sikap profesionalisme, cerdas, dan *care* dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan cedera kepala dan fraktur tibia post operasi dan keluarganya.

C. Tujuan

1. Umum

Mengetahui konsep teori, masalah keperawatan dan asuhan keperawatan pasien dengan trauma kepala dan fraktur tibia.

2. Khusus

- 1) Mengetahui hal-hal yang perlu dikaji pada pasien cedera kepala dan fraktur tibia post operasi.
- 2) Mengetahui diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien cedera kepala dan fraktur tibia post operasi.
- 3) Mengetahui prioritas kebutuhan pasien dalam konteks pemberian asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala dan fraktur tibia post operasi.
- 4) Mengetahui intervensi dan implementasi asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala dan fraktur tibia post operasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi atau pengetahuan kepada jajaran dunia keperawatan tentang manajemen asuhan keperawatan yang benar pada pasien cedera kepala dan fraktur post operasi.

2. Manfaat Teoritis

Memberikan data atau referensi bagi pembaca dalam melakukan tinjauan asuhan keperawatan atau tinjauan kasus pada pasien cedera kepala dan fraktur tibia post operasi.